

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Kudus tentang “Implementasi pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kudus, belum genap satu tahun berjalan, karena baru dimulai pada tahun pelajaran 2022/2023 dan tergolong masih baru.

Implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka ini sudah berjalan cukup baik, namun masih belum maksimal, dan masih memerlukan kerjasama antar *stakeholder* dalam mensukseskan implementasi kurikulum merdeka di SMP negeri 2 Kudus.

2. Problematika yang terjadi di dalam implementasi kurikulum di SMP Negeri 2 Kudus diantaranya yakni, sulitnya mengubah kebiasaan lama, sehingga pada implementasinya masih bercampuran dengan kurikulum 2013. Permasalahan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang kurang optimal, karena pembelajaran berdiferensiasi ini harus mengutamakan potensi, minat dan gaya belajar siswa, guru PAI merasa kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai macam gaya belajar siswa yang bervariasi. Permasalahan yang terakhir adalah Jam pembelajaran PAI yang terbatas. Dengan pemberian jam pelajaran yang begitu minim, membuat guru terkadang kehabisan waktu untuk menyampaikan pelajaran, selain itu guru juga kesulitan membantu siswa yang mengalami ketertinggalan belajar akibat jam pelajaran yang begitu singkat.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka menangani problematika implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kudus adalah yang pertama memperluas pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan oleh guru PAI dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh sekolah dan lembaga pemerintah, belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar, dan sharing bersama guru penggerak.

Yang kedua adalah melalui penggunaan metode dan media yang bervariasi untuk memberi suasana baru bagi peserta didik agar

pembelajaran berlangsung menyenangkan dan pembelajaran berdiferensiasi bisa terlaksana secara optimal, yang terakhir adalah dengan menambah jam diluar jam sekolah. Jam diluar sekolah yang dimaksud adalah jam pada saat sepulang sekolah dan jam pribadi peserta didik untuk dapat belajar secara individu dirumah.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kudus mengenai implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2022/2023, peneliti memberikan saran-saran semoga bisa menjadi pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru PAI di SMP Negeri 2 Kudus disarankan dalam implementasi kurikulum merdeka ini untuk dapat lebih menambah pemahamannya terhadap peserta didik, agar pembelajaran berdiferensiasi bisa berjalan dengan benar sesuai dengan aturan.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Dan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru PAI semata-mata agar pemahaman kalian semakin luas.

3. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, semoga terus konsisten dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guru untuk mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka.